

**PENGARUH METODE PENDIDIKAN AL-QUR'AN ORANG DEWASA  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
FORUM MAHASISWA AL-HIKMAH INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**HAFSARI**

NIM 13.16.2.0037

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
TAHUN 2017**

**PENGARUH METODE PENDIDIKAN AL-QUR'AN ORANG DEWASA  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
FORUM MAHASISWA AL-HIKMAH INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**HAFSARI**

NIM 13.16.2.0037

Dibimbing Oleh:

1. Drs. Mardi Takwim, M.HI.
2. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
TAHUN 2017**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul *“Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur’an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur’an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,”* yang ditulis oleh Hafsari, Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 13.16.2.0037, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyah pada hari Rabu 21 Juni 2017 M bertepatan dengan tanggal 26 Ramadhan 1438 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

### TIM PENGUJI

- |                             |                   |         |
|-----------------------------|-------------------|---------|
| 1. Drs. Mardi Takwim, M.HI. | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.   | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Muhaemin, MA.        | Penguji I         | (.....) |
| 4. Drs. Alauddin, MA.       | Penguji II        | (.....) |
| 5. Drs. Mardi Takwim, M.HI  | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.    | Pembimbing II     | (.....) |

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo

Dekan FTIK IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, MAg.  
NIP 19691104 199403 1 004

Drs. Nurdin K, M.Pd.  
NIP 19681231 199903 1 014

## PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur’an Orang Dewasa (Dirosa) terhadap Kemampuan Membaca al-Qur’an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*”, yang ditulis oleh:

Nama : Hafsari  
NIM : 13.16.2.0037  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian *munaqasyah* penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, Juni 2017

Penguji I

Penguji II

Dr. Muhaemin, MA.  
NIP 19790203 200501 1 006

Drs. Alauddin, MA.  
NIP 19660708 199603 1 002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur’an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur’an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*”, yang ditulis oleh:

Nama : Hafsari  
NIM : 13.16.2.0037  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 9 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Mardi Takwim, M.HI.  
NIP 19680501 199803 1 005

Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.  
NIP 19690615 200604 2 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi Hafsari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di,-

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hafsari

NIM : 13.16.2.0037

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : *Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian proses selanjutnya. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

Drs. Mardi Takwim, M.HI.  
NIP 19680501 199803 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi Hafsari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di,-

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hafsari

NIM : 13.16.2.0037

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : *Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian proses selanjutnya. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing II

Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.

NIP 19690615 200604 2 004

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafsari  
NIM : 13.16.2.0037  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 21 Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan

Hafsari  
NIM 13.16.12.0071

## ABSTRAK

Hafsari, 2017. *Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Drs. Mardi Takwim, M.HI., Pembimbing (II) Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.

**Kata Kunci: Metode, Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa, Kemampuan, Membaca al-Qur'an, IAIN Palopo**

Rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Bagaimana penerapan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo?; (2) Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo?; (3) Adakah pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain *ex-post facto*. Penentuan sampel sebesar 50% dari populasi yang berjumlah 90 yaitu 45 sampel penelitian. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen angket dan tes yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode pendidikan al-Quran orang dewasa (dirosa) secara keseluruhan responden yang menjawab selalu (SL) sebesar 65%, yang menjawab sering (SR) sebesar 30%, yang menjawab kadang-kadang (KD) sebesar 5%, yang menjawab jarang (JR) dan tidak pernah (TP) sebesar 0%; (2) Kemampuan membaca al-Qur'an responden predikat baik sekali sebesar 43 atau 96 %, predikat baik sebesar 2 atau 4%, predikat cukup, predikat kurang dan predikat gagal sebesar 0 atau 0%; (3) Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (variabel X) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an (Variabel Y) bahwa pengaruh variabel bebas (metode dirosa) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca al-Qur'an) adalah sebesar 67,2 %, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel metode dirosa (X) terhadap variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y). Interpretasi nilai  $r$  sebesar 0,820 menunjukkan korelasi sangat kuat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan korelasi yang sangat kuat. Sehingga, jika metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) diterapkan maka kemampuan membaca al-Qur'an akan baik.

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

*Alhamdulillah*, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah swt. yang senantiasa memberi berbagai karunia dan nikmat kepada seluruh makhluk-Nya terutama manusia. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpah curahkan kepada Rasulullah *shalallahu 'alaihi wasallam.*, yang merupakan *uswatun hasanah*, pemimpin dan pembimbing abadi umat Islam sampai akhir zaman. Yang dengan keyakinan itu penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “*Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*” dengan bimbingan, arahan dan perhatian serta tepat pada waktunya walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari dan merasakan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa semangat dan ketekunan dari penulis dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga semua hambatan, tantangan, dan kekhawatiran yang penulis hadapi dapat teratasi dan terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, serta Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Drs. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Palopo, serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan.
3. Dr. St. Marwiyah, M.Ag, selaku ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo
4. Drs. Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi perbandingan.
6. Drs. Mardi Takwim, M.HI., selaku pembimbing I dan Nursaeni, S.Ag.,M. Pd., selaku pembimbing II atas kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Dr. Muhaemin, MA., selaku penguji I dan Drs. Alauddin, MA., selaku penguji II.
8. Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan bantuan selama mengikuti pendidikan.
9. Riska Usman selaku pembina Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo serta seluruh pengurus yang telah memberikan izin dan kepercayaan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di FMH IAIN Palopo.
10. Direktur Kaizen Learning pak Edy Haji Maiseng, SH.,M.Kn., Direktur Macca Indonesia Foundation (MIND) Palopo pak Haeril al-Fajri, Direktur Internusa Bandung Abu Fakhri Nabhan Rabbani, Palopo TV, Putri Ayu Hijab serta seluruh yang pernah menjadi rekan kerja, terimakasih atas segala inspirasi, motivasi dan pengalaman hidup yang sangat luar biasa.
11. Mahasiswa IAIN Palopo, terkhusus teman-teman pada HMPS PAI, PAI B Angkatan 2013 (Harfiah Rahayu, Nisfah Vita Abdullah, Reski Amalia, Hasbar, Irwan, Muh. Yusuf, dll.), teman seperjuangan dari awal masuk di

bangku kuliah (Nur Oktaviani, Nur ‘Afiyah, Nur Jannah, Risma Wati, dan Elsa MJ), serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Hasan Tawil dan Ibunda Hj.Syamsurialam serta kesembilan saudara kandungku (Kakakku Ramlan, Hasrialam, SKM., Ronal, Muh.Siddiq, Dewi Surapati, S.Pd., Radinal, Amd., Adikku Nur Rahmat, Muh. Affan Afdholi, dan Alfu Laila Walaila) yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi serta bantuan dalam segala hal yang tidak bisa peneliti rangkakan dengan kata-kata, semoga kesehatan, keselamatan, perlindungan, dan ridho Allah swt. selalu bersama kalian.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali terima kasih sebanyak-banyaknya, semoga amal baik kita diterima oleh Allah swt. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya. *Aamiin yaa rabb al ‘alamiin.*

Palopo, 21 Juni 2017

Peneliti

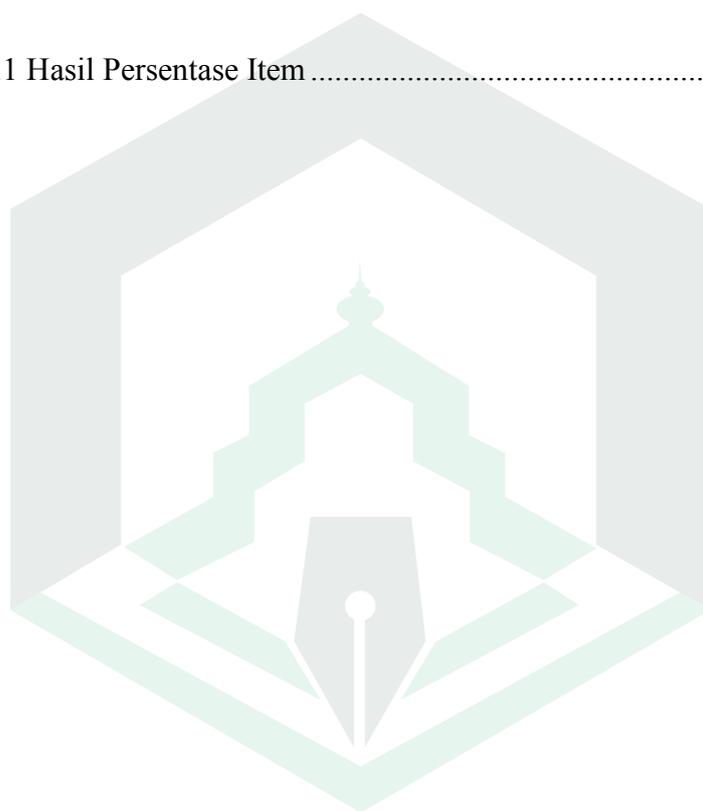
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Hipotesis Penelitian .....	7
D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
B. Landasan Teoretis .....	10
1. Program Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa) .....	10
2. Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa).....	14
3. Kemampuan Membaca al-Qur'an.....	17

C. Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	31
B. Variabel Penelitian .....	31
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
E. Sumber Data .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian .....	36
H. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kemampuan Membaca al-Qur'an .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Fikir .....	30
Gambar 3.1 Variabel Penelitian .....	32
Gambar 4.1 Hasil Persentase Item .....	52



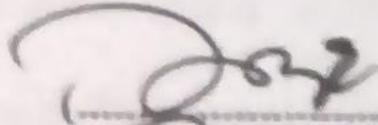
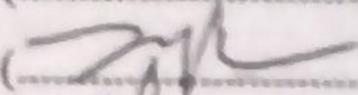
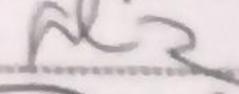
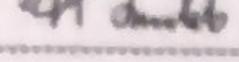
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Taraf Penguasaan Bahan.....	35
Tabel 3.2 Patokan Evaluasi Hasil Belajar .....	36
Tabel 3.3 Validator Instrumen Angket .....	37
Tabel 3.4 Interpretasi Validitas Isi .....	38
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket.....	40
Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas .....	41
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	46
Tabel 4.1 Keadaan Pengurus FMH IAIN Palopo Periode 2013/2014 .....	49
Tabel 4.2 Keadaan Pengurus FMH IAIN Palopo Periode 2014-2017 .....	50
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana FMH IAIN Palopo .....	51
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif Angket .....	52
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Membaca al- Qur'an .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas .....	57
Tabel 4.8 Output Pertama (Variabel Entered/Removed) Analisis Regresi Linear Sederhana .....	58
Tabel 4.9 Output Kedua (Model Summary) Analisis Regresi Linear Sederhana .....	58
Tabel 4.10 Output Ketiga (Anova) Analisis Regresi Linear Sederhana .....	59
Tabel 4.11 Output Keempat (Coefficient) Analisis Regresi Linear Sederhana .	59
Tabel 4.12 Hasil Analisis Korelasi Regresi Linear Sederhana .....	61

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "*Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,*" yang ditulis oleh Hafsari, Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 13.16.2.0037, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyah pada hari Rabu 21 Juni 2017 M bertepatan dengan tanggal 26 Ramadhan 1438 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

### TIM PENGUJI

- |                             |                   |   |
|-----------------------------|-------------------|---|
| 1. Drs. Mardi Takwim, M.HI. | Ketua Sidang      | (  ) |
| 2. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.   | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Muhaemin, MA.        | Penguji I         | (  ) |
| 4. Drs. Alauddin, MA.       | Penguji II        | (  ) |
| 5. Drs. Mardi Takwim, M.HI  | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.    | Pembimbing II     | (  ) |

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, MAg.

NIP. 19691104 199403 1 004

Deban FTIK IAIN Palopo



Drs. Nurdin K. M.Pd.

NIP. 19681231 199903 1 014

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Format Angket Sebelum Uji Validasi pada Variabel Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)
- Lampiran II : Format Validasi Angket pada Variabel Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)
- Lampiran III : Uji Validitas dan Reliabilitas Item Uji Coba pada Variabel Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)
- Lampiran IV : Angket Penelitian pada Variabel Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)
- Lampiran V : Hasil Penelitian Angket pada Variabel Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)
- Lampiran VI : Analisis Statistik Deskriptif Angket pada Variabel Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)
- Lampiran VII : Rubrik Penilaian Tes pada Variabel Kemampuan Membaca al-Qur'an
- Lampiran VIII : Hasil Tes pada Variabel Kemampuan Membaca al-Qur'an
- Lampiran IX : Analisis Statistik Deskriptif Hasil Tes pada Variabel Kemampuan Membaca al-Qur'an
- Lampiran X : Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Angket pada Variabel Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)
- Lampiran XI : Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran XII : Hasil Analisis Korelasi Regresi Linear Sederhana
- Lampiran XIII : Panduan Belajar Baca al-Qur'an Sistem Klasikal 20 Pertemuan Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)
- Lampiran XIV : Panduan Belajar Baca al-Qur'an Sistem Klasikal 20 Pertemuan Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)
- Lampiran XV : Hasil Validasi dan Reliabel oleh Ahli terhadap Angket
- Lampiran XVI : Distribusi Nilai  $r_{tabel}$  Signifikansi 5% dan 1%

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Membaca al-Qur'an bagi sebagian mahasiswa merupakan hal yang menarik. Bagi sebagian orang tua hal tersebut merupakan suatu kebanggaan tersendiri apabila anaknya mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Akan tetapi, lain halnya dengan mahasiswa yang takut akan bacaan al-Qur'an. Bagi mereka membaca al-Qur'an merupakan aktivitas yang membosankan dan menjenuhkan bahkan merupakan kesulitan, karena bacaan yang dibaca menggunakan bahasa Arab berbeda dengan bacaan bahasa Indonesia yang hal itu lebih mudah dibaca. Hal ini menunjukkan, hampir setiap mata pelajaran yang berhubungan dengan membaca al-Qur'an sebagian mahasiswa merasa kesulitan sehingga pemahaman akan materi pembelajaran kurang dipahami. Padahal, setiap lembaga pendidikan berharap seluruh anak didiknya dapat dan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan yang baik dalam membaca al-Qur'an akan mudah dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an. Karena al-Qur'an dapat dipahami dan diamalkan apabila kemampuan membaca dan melafalkannya baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan. Mahasiswa yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik

cenderung akan memperoleh hasil belajar yang baik pula dibanding dengan mahasiswa yang tingkat kelancarannya di bawah rata-rata. Salah satu indikator keberhasilan mahasiswa adalah meningkatnya kemampuan yang berupa kognitif, afektif dan psikomotor dalam memahami al-Qur'an. Jika indikator tersebut mengalami peningkatan, mahasiswa akan lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan hal yang penting bagi mahasiswa IAIN Palopo sebagai bekal dasar untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an. Mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang baik dan benar akan lebih mudah memahami dan mengamalkan isi al-Qur'an. Selain itu, sebagai bekal lulusan dari sebuah perguruan tinggi yang berbasis Agama agar dapat mengamalkan isi al-Qur'an secara utuh.

Allah *subhanahu wata'ala* telah menjelaskan tentang kewajiban membaca dalam al-Qur'an surah al-Alaq/96:1-5

□ أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

Mahasiswa pada jenjang perguruan tinggi diharapkan sudah mampu membaca al-Qur'an dengan lancar. Untuk tingkatan tersebut mahasiswa harus

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Cipinang Muara: CV. Darus Sunnah, 2002), h. 598.

lebih mampu menguasai berbagai aspek ilmu mengenai kaidah dan seluk beluk tentang membaca al-Qur'an dari segi *makhorijul* huruf, kaidah penulisan, kaidah membaca, sampai tingkatan yang lebih tinggi, yakni menganalisis, memahami, dan mengamalkan isi dari al-Qur'an.

Allah *subhanahu wata'ala* menjelaskan dalam al-Qur'an surah al-Baqarah/2:121

الَّذِينَ ءَاتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Terjemahnya: Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.<sup>2</sup>

Dipertegas pula dengan hadits Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wassalam*.<sup>3</sup>

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

Artinya: Dari 'Aisyah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang mukmin yang mahir membaca Al Qur'an, maka kedudukannya di akhirat ditemani oleh para malaikat yang mulia. Dan orang yang membaca Al Qur'an dengan gagap, ia sulit dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala."<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 20.

<sup>3</sup>Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi an Naisaburi, *Kitab Shahih Muslim Shalatnya Musafir dan Penjelasan tentang Qashar Juz I*, (Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1993), h. 354.

<sup>4</sup>Imam Abi Husein Muslim Ibnu Hajjaj Alqusyairi an Naisaburi, *Shahih Muslim Juz I*, diterjemahkan oleh Adib Bisri Mustofa dengan Judul *Terjamah Shahih Muslim Jilid I*, (Semarang: CV Asy-Syifa', 1992), h. 965.

Hadis tersebut merupakan sebuah motivasi betapa penting dan mulianya orang yang selalu membaca al-Qur'an. Orang yang membaca al-Qur'an dan masih terbata-bata maka baginya dua pahala walaupun masih terasa sulit dalam membacanya. Adapun orang yang mahir dalam membaca al-Qur'an maka malaikat bersamanya.

Terdapat dua faktor yang perlu menjadi perhatian yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah diri mahasiswa yang menjadi pelaku utama atau subyek pendidikan, dan faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang berada di luar diri mahasiswa yang bisa jadi lingkungan dan instrumen lainnya. Untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan, tentu tidak terlepas dari berbagai faktor pula yang menunjang keberhasilan tersebut. Faktor yang paling dominan adalah diri mahasiswa. Kemauan yang keras untuk berhasil akan menentukan seberapa jauh tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Indikator keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran adalah mampu dan bisa mengaplikasikan setiap ilmu yang diperolehnya dari pembelajaran tersebut. Kemampuan mengaplikasikan setiap ilmu yang diperoleh dari proses pendidikan dan pembelajaran dalam kehidupan akan melahirkan sebuah kebiasaan positif yang akan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik. Dari berbagai unsur dan faktor-faktor yang dapat diidentifikasi oleh peneliti maka faktor utama yang menjadi perhatian adalah penggunaan metode untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan fokus utama yang akan diteliti.

Lembaga pendidikan dituntut untuk tepat dalam memilih metode yang akan digunakan. Dalam mengomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan

secara efektif maka perlu menerapkan metode mengajar sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi yang ada guna meningkatkan pembelajaran dengan baik, karena berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran ditentukan oleh metode dari program yang diberlakukan dalam suatu lembaga pendidikan.

Melihat kondisi dan fenomena tentang tingkat kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an serta metode yang diberlakukan, maka hal tersebut memerlukan solusi yang tepat. Oleh karena itu peneliti berasumsi ada satu metode yang tepat digunakan dengan mudah dan efisien pada saat ini.

Penelitian ini akan dilakukan pada salah satu lembaga dakwah kampus yaitu Forum Mahasiswa Al-Hikmah (FMH) IAIN Palopo. Lembaga tersebut bergerak sebagai bagian integral dalam suatu sistem pendidikan sebagai upaya untuk mewujudkan Indonesia yang berkepribadian Islam.

Observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo, diperoleh informasi bahwa yang menjadi peserta binaan pendidikan al-Qur'an orang dewasa berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda seperti sebagian besar berasal dari sekolah umum, hanya sebagian kecil yang berasal dari Madrasah Aliyah (MA) maupun pesantren. Sehingga latar belakang pendidikan peserta akan berpengaruh pada tingkat kemampuan membaca al-Qur'an.

Tingkat kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta binaan akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran dan akan menjadi penunjang dalam mempelajari materi keislaman. Sehingga diperlukan metode yang efektif untuk menangani permasalahan tersebut. Salah satu program upaya yang dilakukan oleh

Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dalam pemberantasan buta huruf hijaiyah dengan menerapkan program pendidikan al-Qur'an orang dewasa yang di dalam program tersebut terdapat metode yang efektif. Dalam kaitannya dengan kemampuan membaca al-Qur'an, metode yang tepat digunakan adalah metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa. Metode ini dapat diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata kuliah metode baca tulis al-Qur'an di perguruan tinggi agama Islam. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai:

**Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahannya ialah:

1. Bagaimana penerapan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo?
3. Adakah pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo?

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini ialah adanya pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo.

### **D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian**

#### 1. Definisi Operasional Variabel

- a. Metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) ialah pembinaan baca al-Qur'an secara berkelanjutan dengan sistem klasikal 20 kali pertemuan. Secara garis besar teknik pengajaran metode dirosa adalah baca, tunjuk, simak dan ulang. Maksudnya pembina membacakan, peserta menunjuk tulisan dan menyimak dengan seksama, kemudian membaca ulang bacaan.
- b. Kemampuan membaca al-Qur'an ialah suatu kesanggupan peserta binaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu *tajwid*.

#### 2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini ialah pelaksanaan metode pendidikan al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo melalui program klasikal untuk pemula sehingga data yang diperoleh valid, spesifik, mendalam, dan memudahkan untuk menganalisis data yang akan diperoleh.

### **E. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca al-

Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
- b. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan hubungan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep keilmuan dan menerapkan metode yang dapat menunjang kemampuan membaca al-Qur'an khususnya bagi orang dewasa.

### 2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar atau landasan untuk menentukan kebijakan di perguruan tinggi Agama Islam maupun lembaga-lembaga keagamaan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang sebelumnya pernah disusun oleh saudara Syamsuddin, tahun 2009 tentang Metode Pengajaran Tajwid di SDN No. 102 Tondoktua Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara.<sup>1</sup>

Selanjutnya oleh saudari Nurasang, tahun 2011 tentang Fungsi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca al-Qur'an pada Majelis Taklim Nurul Hidayah Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.<sup>2</sup>

Kemudian oleh saudari Lianasri, tahun 2011 tentang Efektivitas Metode Iqra' dan Metode Tradisional dalam Pengajaran Membaca al-Qur'an di Desa Sinaji Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu.<sup>3</sup>

Hasil penelitian tersebut berkaitan dengan upaya pengembangan dasar-dasar Ilmu *Tajwid* dan penerapan metode *Iqra'* untuk pembinaan dalam belajar membaca al-Qur'an, dimana metode *Iqra'* telah lama diterapkan di masyarakat.

---

<sup>1</sup> Syamsuddin, *Metode Pengajaran Tajwid di SDN No. 102 Tondoktua Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara*, (Skripsi STAIN Palopo, 2009).

<sup>2</sup> Nurasang, *Fungsi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Majelis Taklim Nurul Hidayah Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu*, (Skripsi STAIN Palopo, 2011)

<sup>3</sup> Lianasri, *Efektivitas Metode Iqra' dan Metode Tradisional dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an di Desa Sinaji Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu*, (Skripsi STAIN Palopo, 2011).

Sedangkan dalam penelitian ini, selain pengembangan dasar-dasar Ilmu *Tajwid* akan diuraikan secara rinci tentang metode membaca al-Qur'an yang efektif yaitu metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) yang belum pernah diteliti untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa Al-Hikmah IAIN Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian yang pertama untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an.

## **B. Landasan Teoretis**

### **1. Program Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)**

#### **a. Pengertian Program Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa**

Program pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) adalah pola pembinaan Islam bagi kaum Muslimin pemula (pria, wanita; remaja, orang dewasa, kakek nenek, *muallaf*) yang dikelola secara sistematis, berjenjang dan berlangsung terus-menerus.<sup>4</sup> Tujuan program ini dapat terlaksana apabila semua prosesnya dilaksanakan secara berkelanjutan.

Pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) termasuk dalam pembelajaran *andragogi*. Secara etimologis, *andragogi* berasal dari bahasa Latin "*andros*" yang berarti orang dewasa dan "*agogos*" yang berarti memimpin atau melayani.<sup>5</sup> Orang dewasa tidak hanya dilihat dari segi biologis semata, tetapi juga dilihat dari segi

---

<sup>4</sup> Wahdah Islamiyah, *Belajar Membaca Al-Qur'an dari Nol dengan Metode DIROSA*, Situs Resmi Wahdah. <http://wahdah.or.id/belajar-membaca-alquran-dari-nol-dengan-metode-dirosa/> (18 Desember 2015).

<sup>5</sup> Halim Malik, *Teori Belajar Andragogi dan Penerapannya*, Situs Resmi Kompasiana.com. <http://kompasiana.com> (14 Juni 2017).

sosial dan psikologis. Andragogi adalah suatu model proses pembelajaran peserta didik yang terdiri atas orang dewasa. Andragogi disebut juga sebagai teknologi yang melibatkan peserta binaan.<sup>6</sup> Keterlibatan diri (ego peserta binaan) adalah kunci keberhasilan dalam pembelajaran orang dewasa.

Pembelajaran al-Qur'an pada era modern ini telah banyak tempat-tempat pembelajaran al-Qur'an yang tersebar diberbagai pelosok daerah yang menawarkan pendidikan al-Qur'an yaitu sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan agama khususnya baca tulis al-Qur'an mulai dari tingkat usia anak-anak yang lebih dikenal dengan sebutan TPA (Taman Pendidikan al-Qur'an) hingga usia lanjutan maupun dewasa. Adanya pendidikan-pendidikan tersebut masyarakat kembali sadar akan pentingnya belajar al-Qur'an. Selain tempat pendidikan, pengajaran baca tulis al-Qur'an dikembangkan dengan berbagai metode yang intinya untuk memudahkan bagi para pemula mempelajari al-Qur'an. Begitu juga buku-buku panduannya telah banyak disusun dan dicetak. Para pengajar baca tulis al-Qur'an tinggal memilih metode paling cocok dan efektif. Hal tersebut yang melatarbelakangi munculnya metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa. Namun metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa hanya khusus untuk orang dewasa, oleh karena itu metode ini tidak dapat diterapkan pada anak-anak.

b. Tujuh Keunggulan Program Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)

Setiap program memiliki keunggulan tersendiri, dalam program dirancang khusus untuk orang dewasa, metode yang mudah dan cepat (20 kali pertemuan),

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

biaya pendidikan gratis, waktu dan tempat fleksibel, pembinaan hingga lancar membaca al-Qur'an, bimbingan materi dasar keislaman, serta sangat cocok bagi pemula maupun yang sudah bisa membaca al-Qur'an. pendidikan al-Qur'an orang dewasa memiliki tujuh keunggulan.<sup>7</sup> Adapun keunggulannya yaitu dirancang khusus untuk orang dewasa, metode yang mudah dan cepat (20 kali pertemuan), biaya pendidikan gratis, waktu dan tempat fleksibel, pembinaan hingga lancar membaca al-Qur'an, bimbingan materi dasar keislaman, serta sangat cocok bagi pemula maupun yang sudah bisa membaca al-Qur'an.

c. Tujuan Program Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa)

Program pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) mempunyai tujuan pencapaian. Program dirosa bertujuan untuk (a) Memberikan kemampuan kepada peserta (remaja dan orang dewasa) agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. (b) Memberikan pengenalan dan pengajaran tentang dasar-dasar keilmuan Islam.<sup>8</sup>

d. Jenis Program

Program pendidikan al-Qur'an orang dewasa memiliki dua jenis program yaitu program klasikal untuk pemula dan program lanjutan<sup>9</sup> Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>*Loc.cit.*

<sup>8</sup>*Ibid.*

<sup>9</sup>*Ibid.*

### 1) Program Klasikal Untuk Pemula

Program ini diperuntukkan bagi peserta yang belum bisa membaca Al-Qur'an (dari nol), atau yang masih terbata-bata, belum benar dalam pengucapan huruf (*makhroj*) dan panjang-pendeknya serta belum tartil al-Qur'an. Buku yang digunakan yaitu dirosa ditambah buku pendukung ilmu tajwid.

### 2) Program Lanjutan

Program ini diperuntukkan bagi peserta yang sudah lancar dalam membaca al-Qur'an tetapi masih terdapat kesalahan bacaan (belum sempurna sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*). Didukung dengan pembinaan dasar-dasar keislaman serta materi hafalan yang ringan (termasuk doa sehari-hari) sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah. Buku yang digunakan yaitu buku ilmu *tajwid*, buku akidah Islam, buku ibadah praktis, buku materi hafalan.

### e. Target, Alokasi Waktu dan Biaya Program Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa

Program pendidikan al-Qur'an orang dewasa telah memiliki target, pengaturan alokasi waktu serta rincian biaya program. Program ini terbagi atas dua program yaitu program klasikal untuk pemula dan program lanjutan yang tertera pada lampiran 13. Program klasikal untuk pemula yang menjadi fokus penelitian menargetkan peserta dirosa mampu mengenal dan mengucapkan *makharijul huruf*, memahami dan mempraktekkan pelajaran ilmu *tajwid* dasar serta mampu membaca surah al-Fatihah dengan benar sesuai dengan kaedah ilmu *tajwid*.

## 2. Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa (dirosa)

Metode berasal dari bahasa Yunani *methods* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu bersangkutan.<sup>10</sup> Metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) ialah pembinaan baca al-Qur'an secara berkelanjutan dengan sistem klasikal 20 kali pertemuan. Panduan baca al-Qur'an pada metode dirosa disusun tahun 2006 yang dikembangkan oleh Wahdah Islamiyah Gowa. Metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa dilakukan secara sistematis yang dilengkapi dengan pola-pola tertentu.<sup>11</sup> Secara garis besar teknik pengajaran metode dirosa adalah baca, tunjuk, simak dan ulang. Adapun secara lengkap mengenai teknik pengajaran membaca al-Qur'an sesuai dengan panduan belajar baca al-Qur'an tertera pada lampiran 14. Dalam panduan belajar baca al-Qur'an sistem klasikal 20 pertemuan pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) diawali dengan bahasan cara melafaskan semua huruf *hijaiyah* kemudian bahasan selanjutnya mengenai bacaan langsung dan bacaan bersambung dengan urutan penyajian disusun secara sistematis agar peserta binaan lebih aktif dalam belajar membaca al-Qur'an.

---

<sup>10</sup> Wikipedia Bahasa Indonesia Ensklopedia Bebas, *Pengertian Metode*, <http://www.wikipedia.org>, (22 Mei 2017).

<sup>11</sup> Komari dan Sunarsih, *Panduan Belajar Baca al-Qur'an Sistem Klasikal 20 Pertemuan DIROSA*", (Cet. XIX; Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan al-Qur'an (LP3Q) Dewan Pimpinan Pusat Wahdah Islamiyah, 2013), h. 7.

Panduan pengajaran metode dirosa terdiri dari 3 tahap yang berlangsung selama 90 menit.<sup>12</sup> Adapun panduan singkat tentang pelaksanaan metode dirosa yaitu sebagai berikut:

a) Pembukaan selama 5 menit: Doa belajar, absensi serta pengarahan singkat tentang keutamaan belajar dan mengajarkan al-Qur'an serta menjaga kehadiran.

b) Kegiatan inti selama 80 menit

1) Pengulangan singkat materi yang lalu

2) Pembahasan judul materi (pokok bahasan)

3) Pembina menulis materi satu persatu di papan tulis, atau dengan menggunakan peraga kemudian melafaskannya dan ditirukan oleh peserta

4) Teknik 1 (T1) yaitu pemberian contoh. Pembina membacakan materi, peserta menunjuk tulisan

5) Teknik 2 (T2) yaitu menuntun. Pembina membacakan materi, kemudian peserta menirukan, jika bacaan peserta belum kompak, pembina mengulangi bacaannya kemudian ditirukan oleh semua peserta

6) Teknik 3 (T3) yaitu baca bersama. Pembina dan semua peserta membaca bersama-sama

7) Baca Simak (BS) yaitu satu persatu dari semua peserta bergiliran membaca satu baris. Ketika dibaca, peserta yang lain menirukan. Pembina menyimak dengan seksama, membenarkan yang salah serta menandai bagian yang belum dikuasai peserta

8) Teknik 2 (T2)

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 8.

9) Teknik 3 (T3)

10) Baca Simak (BS)

11) Membaca berpasangan yaitu dua peserta saling berhadapan, satu orang membaca satu halaman, pasangannya menyimak dan membenarkan jika ada kesalahan. Jika mereka tidak menguasai, ditanyakan kepada pembina

12) Membaca mandiri= tiap peserta membaca sendiri satu halaman

c) Penutup

1) Apresiasi hasil belajar

2) Saran, usul, dan kritikan

3) Infak

4) *Problem solving*, evaluasi serta do'a penutup

Penerapan metode dirosa juga memiliki panduan khusus untuk setiap pertemuan yang menjadi acuan pembina dirosa, hal ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 14. Adapun panduan tersebut dikelompokkan pada pertemuan sebagai berikut:

a) Pertemuan 1-4

b) Pertemuan 5

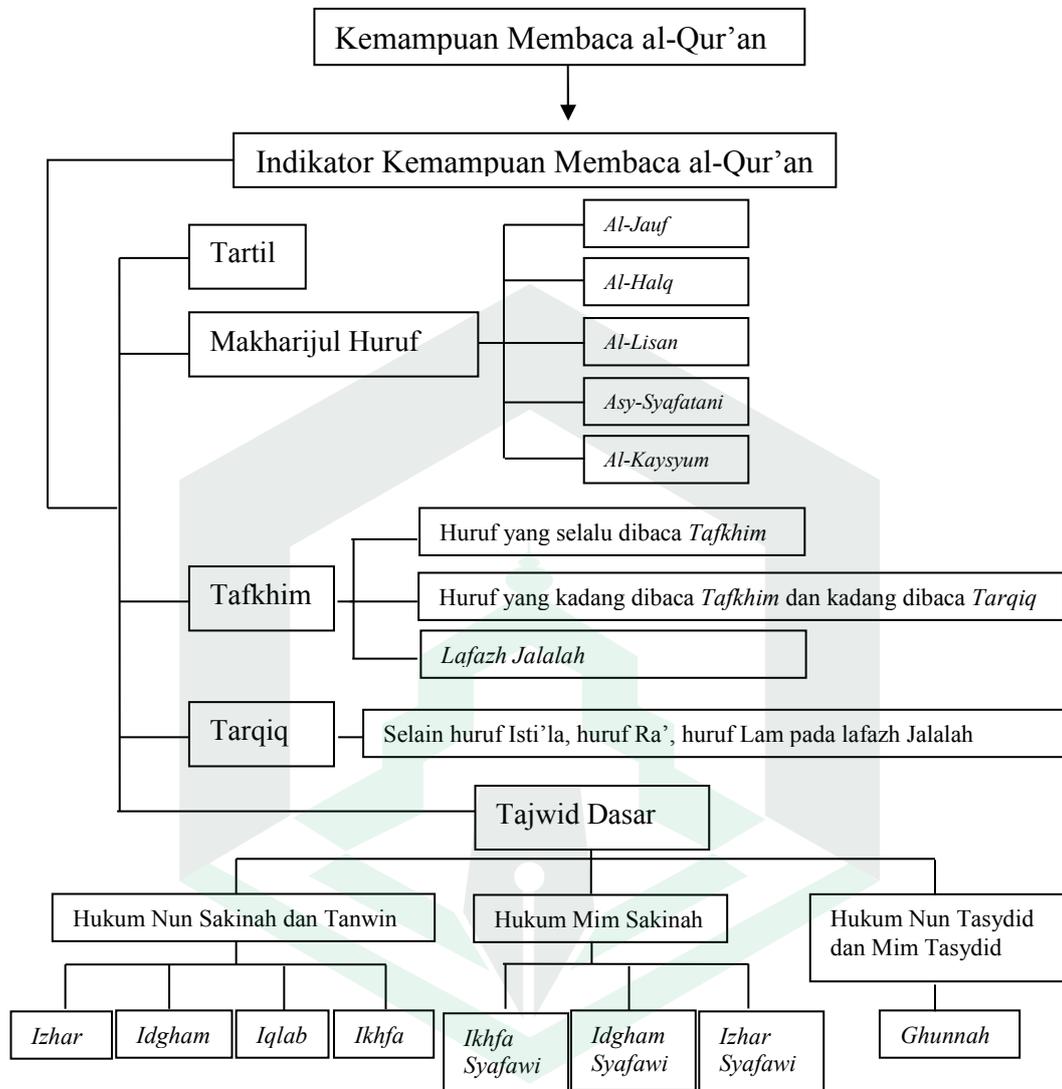
c) Pertemuan 6-8

d) Pertemuan 9 dan 12

e) Pertemuan 10, 11, 13-20

### 3. Kemampuan Membaca al-Qur'an

Gambar 2.1 Kemampuan Membaca al-Qur'an



Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam al-Qur'an, sehingga ayat pertama kali yang diturunkan dalam sejarah turunya al-Qur'an adalah perintah membaca yang tertuang dalam Q.S. al-Alaq/96:1.

Kaitannya dengan membaca al-Qur'an, maka perlu suatu penjelasan singkat terkait dengan hal tersebut sehingga apa yang belum jelas ataupun yang belum diketahui dapat dikaji lebih mendalam.

#### a. Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kamus besar bahasa Indonesia WJS. Poerwadarminto, kemampuan memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>13</sup> Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.<sup>14</sup> Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada di dalam tulisan tersebut.

Wahyu yang pertama yang disampaikan kepada nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* adalah perintah membaca karena dengan membaca Allah *subhanahu wata'ala* mengajarkan tentang suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Dengan membaca manusia akan mendapatkan wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya kelak.

Ditinjau dari segi kebahasaan, ada beberapa pendapat yang mengartikan al-Qur'an antara lain:

Menurut pendapat para *qurro*, kata "Qur'an" berasal dari kata "*qoroo-in*" yang berarti "*qorina*". Maksudnya ayat-ayat al-Qur'an yang satu dengan yang

---

<sup>13</sup>WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), h. 628.

<sup>14</sup>*Ibid.* h.71.

lainnya saling membenarkan.<sup>15</sup> Dan menurut pendapat yang termasyhur kata “Qur’an” berasal dari kata “*qoroa*” yang berarti bacaan.<sup>16</sup> Pengertian ini diambil berdasarkan ayat al-Qur’an Q.S. al-Qiyamah/75: 17-18

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

17. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.

18. apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacaannya itu.<sup>17</sup>

Pengertian al-Qur’an menurut istilah antara lain yaitu al-Qur’an artinya kitab suci agama Islam berisi kumpulan firman Allah *subhanahu wata’ala* yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad *shalallahu ‘alaihi wasallam* melalui perantara malaikat Jibril.<sup>18</sup> Arti lain dari al-Qur’anul Karim adalah kalam Allah *subhanahu wata’ala* yang diturunkan kepada Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wasallam* termasuk ibadah bagi orang yang membacanya, dibatasi oleh beberapa surah, orang yang memindahkan bacaannya kepada kita merupakan pemindahan bacaan yang mutawatir (bersambung sanadnya sampai Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wasallam*).<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup> Moh. Chaddziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan al-Qur’an*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), h. 1.

<sup>16</sup>*Ibid.*

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Cipinang Muara: CV. Darus Sunnah, 2002), h. 578.

<sup>18</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Cet.I; 2011), h. 16.

<sup>19</sup> Otong Surahman, *Metode Insan Kunci Praktis Membaca al-Qur’an baik dan benar*, (Cet. II; Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 15.

Pengertian lain, al-Qur'an adalah kalam Allah *subhanahu wata'ala* yang tiadaandingannya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wasallam* penutup para Nabi dan Rasul dengan perantaraan Malikat Jibril . Dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri surah an-Nash, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* (oleh orang banyak), serta memelajarinya merupakan suatu ibadah.<sup>20</sup> Jadi pengertian tersebut yang dimaksud peneliti, kemampuan membaca al-Qur'an adalah suatu kemampuan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu *tajwid*.

#### b. Indikator Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Program Dirosa

Berdasarkan target sistem klasikal pada program dirosa, maka yang termasuk dalam indikator kemampuan membaca al-Qur'an yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

##### 1) Tartil

Kata tartil berasal dari bahasa arab yaitu *تَرْتِيلاً* yang berarti perlahan-lahan.

Pengertian tartil dalam membaca al-Qur'an yaitu membaguskan bacaan huruf-huruf al-Qur'an dengan terang, terartur dan tidak terburu-buru serta mengenai tempat-tempat *waqaf* sesuai aturan-aturan tajwid.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Muhammad Ali Ash-Shabuni, *At-Tibyaan Fii Uluumil Quran*, diterjemahkan oleh Aminuddin dengan judul Studi Ilmu al-Qur'an, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), h. 15.

<sup>21</sup> Fauziah, *Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Secara Tartil Sesuai dengan Ilmu Tajwid Bagi Siswa Kelas IV MI al-Islam Lesanpuro Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang*, (Skripsi STAIN Salatiga, 2011), h. 19.

## 2) *Makharij al-Huruf* (Tempat-tempat Keluarnya Huruf)

### a) Pengertian *Makharij al-Huruf*

*Makharij al-huruf* adalah tempat-tempat keluarnya bunyi huruf, yaitu tempat bunyinya suara keluar dari rongga mulut akibat adanya tekanan udara pada selaput suara. Bunyi suara apabila dikeluarkan dari sumber yang berlainan dalam rongga mulut akan menghasilkan bunyi suara yang berlainan pula. Bunyi suara yang keluar dari salah satu sumber itulah yang dikenal dengan istilah huruf.<sup>22</sup>

### b) Pembagian *Makharij al-Huruf*

*Makharijul Huruf* terbagi atas 17 *makhrāj* yang dikelompokkan ke dalam lima tempat, yaitu: (1) Rongga mulut (الْجَوْفُ), (2) Tenggorokan (الْحَلْقُ), (3) Lidah (اللِّسَانُ), (4) Dua bibir (الشَّفَتَانِ), (5) Rongga hidung (الْخَيْشُومُ).<sup>23</sup>

Berikut pembagian *Makharijul Huruf* secara terperinci:

(1) *Al-Jauf* (الْجَوْفُ) (rongga mulut), yaitu kelompok *makhrāj* huruf yang ada di rongga mulut. Hurufnya adalah *alif* ( ا ) sebelumnya berbaris *fathah*, *ya* ( ي ) sebelumnya berbaris *kasrah* dan *waw* ( و ) sebelumnya berbaris *dhammah*. Ketiga huruf tersebut berfungsi sebagai *mad ashli*.

(2) *Al-Halq* (الْحَلْقُ), yaitu kelompok *makhrāj* huruf yang ada di tenggorokan. Terdiri dari 6 huruf yang terbagi menjadi tiga *makhrāj*, yaitu:

(a) Tenggorokan Bawah: Hurufnya: ه - ع

---

<sup>22</sup> Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah, *Panduan Ilmu Tajwid*, (Cet. IV; Makassar: BP3Q LM DPP WI, 2014), h.31.

<sup>20</sup>*Ibid.*, h. 32.

(b) Tenggorokan Tengah: Hurufnya: ح - ع

(c) Tenggorokan Atas : Hurufnya: خ - غ

(3) *Al-Lisan* (اللسان) / lidah, yaitu kelompok *makhraj* huruf yang ada di lidah.

Terdiri atas 18 huruf yang terbagi ke dalam 10 *makhra*, yakni sebagai berikut:

(a) Pangkal lidah (dekat tenggorokan) bertemu dengan langit-langit (anak tekak),

hurufnya yaitu: ق

(b) Pangkal lidah diturunkan agak kedepan, hurufnya yaitu: ك

(c) Pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit. hurufnya yaitu: ج - ش - ي

(d) Salah satu tepi (sisi) lidah atau keduanya bertemu dengan gigi geraham atas.

Hurufnya: ض

(e) Salah satu sisi lidah yang dekat ke ujungnya bertemu dengan langit-langit yang sejajar dengannya. Hurufnya yaitu: ل

(f) Tepi ujung lidah bertemu dengan gusi depan atas, suara menekan ke langit-langit sampai ke rongga hidung. Hurufnya yaitu: ن

(g) Ujung lidah bagian luar bertemu dengan gusi depan atas yang sejajar dengannya, suara agak bergetar. Hurufnya: ر

(h) Ujung atas lidah bertemu dengan pangkal gigi depan (seri) atas. Hurufnya yaitu: د - ط - ت

(i) Ujung atas lidah bertemu dengan rongga antara gigi atas dengan gigi bawah (lebih dekat ke bawah). Hurufnya yaitu: ص - س - ز

(j) Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi depan (seri) atas. Hurufnya: ظ - ذ - ظ

(4) *Asy-Syafatani* (الشفتان) yaitu kelompok *makhraj* yang ada di bibir. Terdapat 4 huruf yang terbagi menjadi dua *makhraj*, yaitu:

(a) Perut bibir bawah bertemu dengan ujung gigi depan (seri) atas. Hurufnya: ف

(b) Antara dua bibir. Hurufnya: ب – م – و

Catatan: Huruf ب dilafalkan dengan mempertemukan dua bibir sambilmerapatkan dan menekan sedikit, karena adanya sifat *syiddah* (kuat) yang dimiliki huruf ini. Huruf م dilafalkan dengan mempertemukan duabibir sambilmerapatkan dan tidak menekan. Huruf و dilafalkan dengan memonyongkan kedua bibir, termasuk dalam *makhraj* ini huruf *waw layyin* (huruf waw sukun yang huruf sebelumnya berbaris *fathah*).

(5) Al-Khaysyum (الْخَيْشُومُ) yaitu kelompok *makhraj* yang ada di rongga hidung. Rongga hidung sebenarnya bukan tempat keluarnya bunyi huruf, tetapi karena Ilmu Tajwid mempelajari huruf dalam berbagai hubungannya, maka rongga hidung dikelompokkan sebagai *makhraj* huruf yang mengeluarkan bunyi suara dengung. Hurufnya adalah sebagai berikut:

(a) huruf Nun ( ن ) ketika bertasydid (*musyaddadah*)

(b) huruf Mim ( م ) ketika bertasydid (*musyaddadah*)

(c) huruf *Nun Sukun* dan *tanwin* ketika *idgham bighunnah, ikhfa' haqiqih*, dan *Iqlab*

(d) huruf *Mim Sukun* ketika *idgham syafawi* dan *ikhfa' syafawi*

(e) huruf Ba ( ب ) ketika bertemu *Mim (idgham mutajanisan)*

Catatan: Perlu hati-hati pada penyebutan *wawu ( و ) bertasydid* untuk tidak membacanya dengan dengung.

Latihan untuk pelafalan huruf dan untuk mengetahui *makhraj* suatu huruf, para ulama menganjurkan agar huruf tersebut ditasydidkan dan disukunkan,

kemudian didahului dengan huruf hidup. Ketika suara bertahan, maka tampaklah *makhraj* dari huruf yang bersangkutan.

Contoh:

أَخ - أَخَّ - أَح - أَحَّ - أَث - أَثَّ - أَت - أَتَّ - أَب - أَبَّ

### 3) *Tafkhim* dan *Tarqiq*

*Tafkhim* berarti menebalkan suara huruf sedangkan *tarqiq* berarti menipiskan suara huruf. Dalam membaca al-Qur'an, pemahaman tentang *tafkhim* dan *tarqiq* sangat diperlukan, karena hal ini termasuk bagian dari kesempurnaan *tilawah* (bacaan).<sup>24</sup>

*Tafkhim* dan *tarqiq* (tebal dan tipisnya huruf), huruf hijaiyah dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

#### a) Huruf yang selalu dibaca *tafkhim*

Huruf yang selalu dibaca *tafkhim* adalah semua huruf *isti'la'*. Huruf *isti'la'* adalah huruf *hijaiyah* yang ketika diucapkan lidah terangkat ke langit-langit. Huruf *isti'la'* terdiri atas tujuh huruf, yaitu:

ص - ض - ط - ظ - خ - غ - ق

(1) Tingkatan *tafkhim* yang kuat, yaitu ketika huruf-huruf *tafkhim* tersebut berharakat *fathah* atau *dhammah*, dan ketika *sukun* dan sebelumnya berharakat *fathah* atau *dhammah*.

(2) Tingkatan *tafkhim* yang ringan, yaitu ketika huruf-huruf *tafkhim* tersebut berharakat *kasrah* atau ketika *sukun* dan sebelumnya terdapat huruf berharakat *kasrah*.

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 53.

b) Huruf yang kadang dibaca *Tafkhim* dan kadang dibaca *Tarqiq*

(1) Huruf *Ra'*

Huruf *Ra'* dibaca *Tafkhim* (tebal) apabila:

(a) Berharakat *fathah* baik di awal, di tengah atau diakhir kata dalam keadaan *washal*/disambung.

(b) Berharakat *dhammah*, baik di awal, di tengah, atau diakhir kata dalam keadaan *washal*.

(c) Huruf *Ra' sukun* dan didahului huruf berharakat *fathah* baik di tengah atau di akhir kata atau bila huruf *Ra' sukun* sebelumnya terdapat huruf sukun yang didahului huruf berharakat *fathah*.

(d) Huruf *Ra' sukun* dan didahului huruf berharakat *dhammah* baik di tengah atau di akhir kata, atau bila huruf *Ra' sukun* dan sebelumnya terdapat huruf *sukun* yang didahului huruf berharakat *dhammah*.

(e) Huruf *Ra' sukun* dan sebelumnya terdapat huruf berharakat *kasrah asli* dalam keadaan terpisah (dua kata).

(f) Huruf *Ra' sukun* dan didahului oleh huruf berharakat *kasrah* tidak asli dalam keadaan bersambung (satu kata).

(g) Huruf *Ra' sukun* dan didahului oleh huruf berharakat *kasrah asli* dan setelahnya terdapat huruf *isti'la'* berharakat *fathah* dalam satu kata, dan keadaan ini hanya terdapat pada 5 kata dalam al-Qur'an (*khilaf* di kalangan ulama namun ini saja dituliskan).

Huruf *Ra'* dibaca *tarqiq* (tipis) apabila:

(a) Berharakat *kasrah* baik di awal, di tengah, atau di akhir kata dalam keadaan *washal*.

(b) Huruf *Ra' sukun* dan didahului huruf berharakat *kasrah*, baik di tengah atau di akhir kata, atau bila huruf *Ra' sukun* dan sebelumnya terdapat huruf *sukun* yang didahului huruf berharakat *kasrah*.

(c) Huruf *Ra' sukun* yang didahului oleh huruf yang berharakat *kasrah asli* dan sesudahnya tidak terdapat huruf *isti'la'* atau terdapat huruf *isti'la'* namun dalam dua kata.

(d) Huruf *Ra' sukun* dan didahului oleh huruf *ya' mad* atau *ya'lin*.

#### (2) Lafazh *Jalalah* (الله)

(a) Huruf *Lam* (ل) pada lafazh الله dibaca *tafkhim* (tebal) jika didahului huruf yang berharakat *fathah* atau *dhammah*.

(b) Huruf *Lam* (ل) pada lafazh الله dibaca *tarqiq* (tipis) jika didahului huruf yang berharakat *kasrah*.

#### (3) *Alif Mad* (huruf *Alif* berfungsi sebagai *mad*)

(a) *Alif Mad* dibaca *tafkhim* (tebal) jika didahului huruf yang tebal.

(b) *Alif Mad* dibaca *tarqiq* (tipis) jika didahului huruf yang tipis.

c) Huruf yang selalu dibaca *Tarqiq*

Huruf *hijaiyah* selain huruf *isti'la'*, huruf *Ra'* (ر), huruf *Lam* (ل) pada lafazh *Jalalah* dan *Alif Mad*, maka semuanya dibaca *Tarqiq* (tipis).

#### 4) Tajwid Dasar

(a) Hukum *Nun Sakinah* (نْ) dan *Tanwin*

*Nun sakinah* berarti *Nun* yang tidak berharakat berada pada kata benda, kata kerja, dan huruf serta berada pada tengah dan akhir kata. Sedangkan *tanwin* secara *etimologi* berarti penyuaaran. *Tanwin* hanya berada pada kata benda dan selalu berada pada akhir kata.<sup>25</sup> Hukum *nun sakinah* dan *tanwin* terbagi atas beberapa hukum, yaitu sebagai berikut:

#### (1) *Izh-Har*

Secara *etimologi* artinya jelas dan terang. Secara terminologi mengeluarkan huruf *nun sakinah* dan *tanwin* dari *makhrajnya* dengan jelas dan tidak berdengung jika bertemu dengan huruf-huruf *izh-har*. *Izh-har* juga berarti memisahkan antara huruf yang pertama (*nun sakinah*) dengan huruf yang kedua (huruf-huruf *izh-har*) dengan tidak berhenti padanya (tidak mengambil nafas). Huruf-huruf *izh-har* meliputi huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan, yakni huruf: ء - ة - ع - غ - خ. Sebab Terjadinya *izh-har* adalah karena jauhnya *makhraj nun sakinah* dari *makhraj* huruf-huruf *izh-har*. Disebut *izh-har halqy* karena huruf-huruf *izh-har* keluar dari tenggorokan.

#### (2) *Idgham*

Pengertian secara *etimologi idgham* berarti memasukkan. Secara *terminology*, *Idgham* berarti bertemunya *nun sakinah* atau *tanwin* dengan huruf yang berharakat (salah satu huruf *idgham*) dimana kedua huruf tersebut menjadi satu (lebur) dan bertasydid. Huruf-huruf *Idgham* ada enam, yaitu: ن - و - ل - م - ر - ي. Pembagian hukum *Idgham* ada dua yaitu *idgham bhigunnah*: و - م - ن - ي, *idgham bilagunnah*: ل - ر.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 63.

(3) *Iqlab*

*Iqlab* secara *etimologi* berarti merubah. Sedangkan secara *terminologi*, *Iqlab* berarti menempatkan satu huruf pada tempat yang lain, atau merubah *nun sakinah* atau *tanwin* ketika bertemu dengan huruf *ba'* menjadi *mim* dan disertai *ghunnah*. Huruf *Iqlab* hanya satu, yaitu *ba'* ( ب ). Pelafalan suara *mim* terdengar sempurna dan kedua bibir merapat dengan ditekan.

(4) *Ikhfa'*

Secara *etimologi*, *ikhfa'* berarti tersembunyi. Sedangkan secara *terminology*, *ikhfa'* berarti penyebutan huruf yang bersukun (*nun sakinah* atau *tanwin*) tanpa *tasydid* dengan sifat antara *izh-har* dan *idgham*, tanpa menghilangkan sifat *ghunnah* yang ada pada huruf tersebut (*nun sakinah* atau *tanwin*). Huruf *ikhfa'* ada 15, yaitu:

ت - ث - ج - د - ذ - ز - س - ش - ص - ض - ط - ظ - ف - ق - ك

(b) Hukum *Mim Sakinah* ( م̄ )

*Mim Sakinah* adalah *mim* yang tidak berharakat, *sukunnya* tetap baik ketika *washal* (disambung) maupun *waqaf* (berhenti), terletak di tengah atau di akhir kata benda, kata kerja dan huruf.<sup>26</sup> Hukum *mim sakinah* terbagi atas 3, yaitu:

(1) *Ikhfa' Syafawi*, yaitu apabila *mim sakinah* bertemu dengan huruf *ba'*, dinamakan *syafahian* karena huruf *mim* dan *ba'* mempunyai *makhraj* yang sama yaitu dari kedua bibir.

(2) *Idgham Syafawi*, yaitu apabila *mim sakinah* bertemu dengan huruf *mim* yang berharakat.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 75

(3) *Izh-har Syafawi*, yaitu apabila *mim sakinah* bertemu dengan semua huruf hijaiyah kecuali huruf *mim* dan *ba*'.

(c) Hukum *Nun* dan *Mim Tasydid*

Setiap *Nun* dan *Mim* yang bertasydid maka hukumnya adalah *ghunnah* (wajib didengungkan) sepanjang dua harakat, baik bacaan tersebut disambung (*washal*) atau berhenti (*waqaf*), di tengah atau di akhir kata.<sup>27</sup> Adapun mengenai ukuran *ghunnah*, sebagian ulama *qira'ah* menetapkan dengan cara menutup jari atau membukanya dengan gerakan yang tidak terlalu cepat dan tidak pula terlalu lambat.

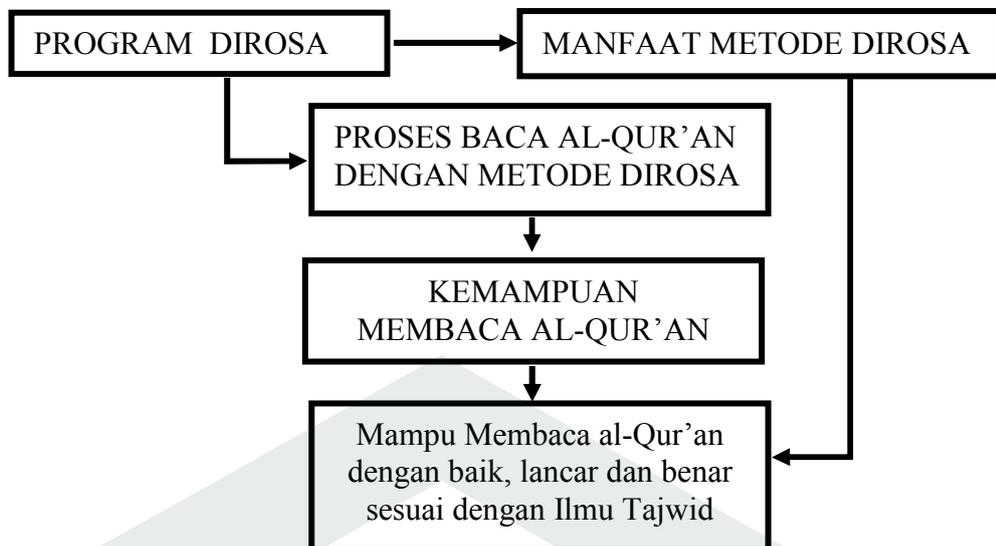
**C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir yang diuraikan dalam penelitian ini adalah garis besar struktur teori yang digunakan untuk menunjang dan mengarahkan penelitian dalam menemukan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini membatasi hal pada masalah pengaruh program pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa IAIN Palopo. Untuk memperjelas alur kerangka pikir, dapat dilihat bagan kerangka pikir sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 81.

Gambar 2.2 Kerangka Fikir



Program pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) merupakan sistem pembinaan Islam berkelanjutan, diawali dengan belajar baca al-Qur'an. Program dirosa bertujuan memberikan kemampuan kepada peserta (remaja dan orang dewasa) agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta pemberian pengetahuan tentang dasar-dasar ilmu Islam. Apabila proses membaca al-Qur'an dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan panduan yang terdapat dalam program dirosa, maka akan menunjang kemampuan membaca al-Qur'an.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang melihat pengaruh metode diroosa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa Al-Hikmah IAIN Palopo.

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan maka penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex-post facto* dengan bentuk hubungan kausal yang berarti hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian dengan disain *ex post facto* yang tergolong ke dalam tingkatan regresi dalam bentuk hubungan kausal karena penelitian ini tidak menggunakan perlakuan yang sifatnya manipulasi, atau bentuk percobaan (eksperimen) terhadap variabel-variabel penelitian.

#### B. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen: Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>1</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu metode pendidikan al-

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet.XXI; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 39.

Qur'an orang dewasa, karena metode ini yang memengaruhi akan terjadinya perubahan.

2. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>2</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kemampuan membaca al-Qur'an.

Adapun penelitian secara sederhana dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Gambar 3.1 Variabel Penelitian



### C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih salah satu lembaga kemahasiswaan ekstrakurikuler yang aktif dalam bidang keagamaan di IAIN Palopo yaitu Forum Mahasiswa Al-Hikmah (FMH) IAIN Palopo. Objek penelitian ini dipilih agar peneliti dapat memberikan gambaran yang objektif tentang pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa Al-Hikmah IAIN Palopo. Sekretariat Forum Mahasiswa al-

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. XVIII; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

Hikmah IAIN Palopo beralamatkan di Jl. Cempaka, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Selanjutnya, dalam penelitian ini yang menjadi populasi untuk diteliti adalah para peserta binaan Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo dengan penerapan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa(dirosa). Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo bahwa jumlah keseluruhan peserta binaan yaitu 90 orang. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.<sup>4</sup> Surakhmad berpendapat apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi.<sup>5</sup> Oleh karena itu, peneliti dalam menentukan jumlah sampel mengambil 50% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 45 sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

---

<sup>3</sup>*Ibid.*,h. 80.

<sup>4</sup> Riduwan dan Engkos, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*, (Cet. 5; Bandung: Alfabeta, 2013). , h. 39.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h.45.

teknik *simple random sampling*. Teknik tersebut tergolong dalam *probability sampling*. *Probability sampling* maksudnya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>6</sup>

#### **E. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data empirik yang diperoleh langsung dari responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber bacaan ilmiah atau literatur yang ada kaitannya dengan obyek penelitian seperti buku yang ditulis oleh Komari dan Sunarsih dengan judul “*Panduan Belajar Baca al-Qur’an*”, buku yang dibuat oleh Lembaga Wahdah Islamiyah dengan judul “*Panduan Ilmu Tajwid I*”, dan literatur lainnya.

#### **F. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat pengukurnya. Dalam penelitian kuantitatif dengan rancangan non eksperimen, pengumpulan data dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. XVIII; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 82.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket.

#### 1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk tes lisan untuk menguji variabel kemampuan membaca al-Qur'an. Pemberian tes lisan menggunakan Q.S. az-Zalzalah/99:1-8, Q.S. al-Humazah/104:1-9, dan Q.S. al-Fatihah/1:1-7 kepada peserta binaan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Peneliti sebagai pengumpul data memiliki rubrik penilaian dalam bentuk *rating scale* untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo.

Kemampuan membaca al-Qur'an dapat diketahui berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP). Untuk itu tes yang disusun hendaknya dapat menggambarkan keseluruhan bahan pengajaran, atau keseluruhan tujuan pengajaran.<sup>7</sup> Sebagai gambaran dalam menetapkan besar kecilnya persentase untuk penetapan nilai dalam acuan kelompok sebagai berikut:

Tabel 3.1 Taraf Penguasaan Bahan

Taraf Penguasaan	Kualifikasi	Nilai Huruf	Angka Kualitas
91-100%	Memuaskan	A	4
81-90%	Baik	B	3
71-60%	Cukup	C	2
61-70%	Kurang	D	1
Kurang 60%	Gagal	E	0

<sup>7</sup> Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Ed.1. Cet.4; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 89.

Selain itu, di perguruan tinggi dipergunakan nilai standar berskala 100 yang selanjutnya diubah atau dikonversi ke dalam nilai-nilai huruf A, B, C, D dan E.<sup>8</sup> Adapun patokan nilainya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Patokan Evaluasi Hasil Belajar

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

## 2. Angket

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>9</sup> Dalam hal ini, teknik angket dalam bentuk *skala likert* dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pelaksanaan metode diroosa pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo.

### G. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Setelah instrumen penelitian disusun, maka instrumen yang berupa angket diuji cobakan terlebih dahulu. Karena kualitas pengumpulan datanya sangat

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 35.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Uji coba yang digunakan adalah validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

#### a. Validasi Isi

Suatu alat ukur dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>10</sup> Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validasi isi, peneliti meminta kepada sejumlah validator untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penelitian dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian dilakukan oleh dua validator yang ahli atau berpengalaman dalam menilai isi dari instrumen yang akan digunakan. Adapun validator tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.3 Validator Instrumen Angket

No.	Nama Validator	Jabatan
1	Dr. Hilal Mahmud, MM.	Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
2	Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.	Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Validasi isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> M.Toha Anggoro, dkk, Strategi Penelitian, (Cet. XII; Universitas Terbuka: Jakarta, 2010), h.5.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Ed.XIII; Bandung: Alfabeta, 2005), h. 146.

Data hasil validasi para ahli untuk instrumen angket yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen. Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik Aiken's.<sup>12</sup>

$$v = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Dimana:

S= r-lo

r= skor yang diberikan oleh validator

lo= angka penilaian validasi yang rendah

n= banyaknya validator

c= angka penilaian validasi yang tinggi

Hasil perhitungan validitas isi setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi.<sup>13</sup>

Tabel 3.4 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Tidak Valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Hasil validasi yang dilakukan oleh kedua validator terhadap angket pelaksanaan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) tertera pada lampiran 15. Berdasarkan hasil uji validitas angket pelaksanaan metode

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.113.

<sup>13</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81.

pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa, bahwa rata-rata skor total ( $\bar{x}$ ) adalah 0,98. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) telah memenuhi kategori kevalidan yaitu  $0,80 < r < 1,00$  yang bernilai sangat valid.

#### b. Validitas Item

Instrumen yang telah diuji coba selanjutnya diuji validitas item. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang diteliti secara tepat.

Penentuan validitas masing-masing item digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $R_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*
- $N$  = jumlah subjek atau responden
- $X$  = Skor butir
- $Y$  = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah kuadrat nilai  $X$
- $\sum Y$  = Jumlah kuadrat nilai  $Y$

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$ , kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Dengan kaidah keputusan :

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti valid (digunakan atau dipakai)
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti tidak valid (diperbaiki atau dihilangkan)<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Revisi VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 72.

Penelitian ini untuk menguji validitas soal maka penulis menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel*. Adapun hasil uji validitas item dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel* terdapat pada lampiran 3 menunjukkan bahwa perolehan  $r_{hitung}$  untuk setiap item maka  $r_{hitung}$  dikonsultasikan pada  $r_{tabel} = 0,44$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa item tersebut valid. Hasil uji validitas isi dan validitas item dari 15 item diperoleh 14 item yang valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Item Angket

Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,63	0,44	Valid
Item 2	0,77	0,44	Valid
Item 3	0,61	0,44	Valid
Item 4	0,47	0,44	Valid
Item 5	0,57	0,44	Valid
Item 6	0,54	0,44	Valid
Item 7	0,54	0,44	Valid
Item 8	0,65	0,44	Valid
Item 9	0,45	0,44	Valid
Item 10	0,63	0,44	Valid
Item 11	0,52	0,44	Valid
Item 12	0,36	0,44	Tidak Valid
Item 13	0,48	0,44	Valid
Item 14	0,55	0,44	Valid
Item 15	0,56	0,44	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang diperoleh.

### a. Reliabilitas Hasil Penilaian Beberapa Ahli

Syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian dari beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Derajat Agreements  $\overline{d(A)}$
- 2) Menentukan Derajat Diasagreements  $\overline{d(D)}$
- 3) Percentage of Agreements (PA) =  $\frac{d(A)}{d(A)+d(D)} \times 100\%$

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada lampiran 15 dihasilkan *Derajat Agreement*  $\overline{d(A)}=0,986$  dan *Derajat Disagreement*  $(\overline{d(D)})= 0,014$ . Serta Percentage of Agreement (PA)= 98,6% dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi.

#### b. Uji Reliabilitas Item

Uji reliabilitas menggunakan rumus Flanagan.<sup>15</sup> Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = 2 \left( 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

- $r_{11}$  = reliabilitas tes
- $S_1^2$  = varians skor item ganjil
- $S_2^2$  = varians skor item genap
- $S_t^2$  = varians total yaitu varians skor total

Kriteria pengujian reliabilitas tes dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel. Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  harga kritik *r product moment* maka item tes reliabel. Berdasarkan hasil  $r_{11}$  pada lampiran 3 diperoleh hasil  $r_{11} = 0,82789723$ . Dimana  $0,80 < r \leq 1,00$  diinterpretasikan berreliabilitas sangat tinggi.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 96.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis statistika deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan keadaan populasi, dalam bentuk persentase, rata-rata, median, modus dan standar deviasi.

### 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians dari data sebagai persyaratan analisis data uji hipotesis.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, artinya sebelum peneliti melakukan analisis regresi, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Cara mengujinya dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program *IBM Statistic Version 23*.

#### b. Uji Homogenitas

Statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sampel T Test* dan *Anova*. Asumsi yang mendasari

dalam Analisis of Varians (Anova) varian dari beberapa populasi adalah sama. Seperti uji statistik lainnya, uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Data populasi yang digunakan dapat diolah dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistic Version 23*.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengaruh kedua variable dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) dengan kemampuan membaca al-Qur'an dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y}=a+bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek variabel terikat yang diprediksi (kemampuan membaca al-Qur'an)

$X$  = subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (metode diroso)

$a$  = bilangan konstanta regresi untuk  $X=0$  (nilai  $y$  pada saat  $x$  nol)

$b$  = koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel  $Y$  bila bertambah atau berkurang 1 unit

Nilai  $a$  dan  $b$  dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \text{ dan } b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Uji hipotesis dapat pula menggunakan bantuan program *IBM Statistic Version 23*. Dengan kriteria pengujian hipotesisnya adalah  $H_0$  diterima jika nilai signifikan probabilitasnya  $> \alpha$ . Dan  $H_0$  ditolak jika nilai signifikan probabilitasnya  $< \alpha$ . Dengan nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .<sup>16</sup> Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk  $a$  dan  $b$ , kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel  $Y$  berdasarkan nilai variabel  $X$  yang diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel  $Y$  untuk setiap perubahan  $X$ .

#### b. Analisis Korelasi Linear Sederhana

Mengatur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas, digunakan koefisien korelasi pearson dengan metode *least square* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2][(n \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

---

<sup>16</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Ed. 1, Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 402.

Selain dengan menggunakan rumus tersebut dapat pula menggunakan bantuan program *IBM Statistic Version 23* untuk menghitung nilai  $r$ .<sup>17</sup>

Tabel 3.7 Interpretasi Kofisien Korelasi Nilai  $r$

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah



---

<sup>17</sup> Riduwan dan Engkos, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*, (Cet. 5; Bandung: Alfabeta, 2013). , h. 62.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Sejarah singkat Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo

Pemuda sebagai penggerak dalam suatu tatanan masyarakat memiliki berbagai potensi, yang jika tidak diarahkan atau dikoordinir dengan baik, maka ia bukan menjadi kekuatan untuk perbaikan umat, namun ia akan berubah menjadi penghancur. *Asy-syabaabul Islam* (pemuda Islam) adalah sebagai pelanjut kepemimpinan bangsa dan pembangunan umat Islam. Selain itu, mereka bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pengembangan umat Islam dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembalikan umat Islam kepada kejayaan dan kemuliaannya seperti kejayaan tiga generasi terbaik umat (Sahabat, *Tabi'in* dan *Tabi'ut Tabi'in*). Oleh karena itu, mahasiswa IAIN Palopo membentuk suatu wadah sebagai wasilah perjuangan yang bernama Forum Mahasiswa al-Hikmah atau disingkat FMH untuk bisa mengambil bagian dari perbaikan umat ini.

Forum Mahasiswa al-Hikmah (FMH) IAIN Palopo didirikan pada tanggal 16 Shafar 1428 H/06 Maret 2007 M di Masjid Alauddin IAIN Palopo. FMH IAIN Palopo merupakan organisasi kemahasiswaan ekstra kampus yang berstatus semi otonom dibawah naungan Pengembangan Generasi Muda (PGM) Muslimah

Wahdah Palopo dan bergerak dalam mendakwahkan Islam sesuai dengan metode yang ditempuh oleh tiga generasi awal Islam yang terbaik.

Awal berdirinya organisasi ini bernama Forum Mahasiswa al-Hikmah Komisariat IAIN Palopo, selanjutnya disingkat FMA Kom. IAIN Palopo. Dan atas pertimbangan salah satu adzatidzah di lembaga ini, memberikan perbaikan dalam penyingkatan nama sebuah organisasi. Dimana huruf A (dalam singkatan FMA) jika diterjemahkan tidak memiliki arti apapun karena dia hanya sebuah imbuhan, sementara A yang dimaksud adalah al-Hikmah. Oleh karena itu pada 3 periode sebelumnya, singkatan organisasi Forum Mahasiswa al-Hikmah dari FMA diubah menjadi FMH.

FMH IAIN Palopo berasaskan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan *As-Sunnah As-Sahihah* sesuai dengan pemahaman *Salaf Ash-Shalih* (Rasulullah, Sahabat, *Tabi'in*, dan *Tabi' Tabi'in*).

b. Visi dan Misi

1) Visi FMH IAIN Palopo

Menghimpun dan mempersiapkan mahasiswa Islam khususnya mahasiswa IAIN Palopo dalam rangka mempelajari Dinul Islam serta mengamalkan dan mendakwahkannya kepada umat manusia secara umum dan mahasiswa IAIN secara khusus sesuai dengan metode Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* dan para sahabatnya.

2) Misi FMH IAIN Palopo

a) Mendakwahkan syi'ar Islam kepada masyarakat secara umum dan di kampus IAIN Palopo secara khusus.

- b) Menjalain *ukhuwah Islamiyah* diantara masyarakat kampus.
- c) Membina aqidah yang shahih di atas *manhaj* Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*.
- d) Meningkatkan pemahaman serta pengamalan ilmu *syar' i*.
- c. Keadaan Pengurus

Tabel 4.1 Keadaan Pengurus FMH IAIN Palopo Periode 2013/2014

NO	NAMA	JABATAN
1	Riska Usman	Pembina
2	Yuli Anjarwati	Ketua
3	Rahmawati	Sekretaris
4	Sarna	Bendahara
5	Riska Usman	Koord. Kaderisasi & Dakwah
6	Hamira Muin	Koord. Diklat
7	Wahida Abu	Anggt. Kaderisasi & Dakwah
8	Nurma Alimuddin	Anggt. Kaderisasi & Dakwah
9	Desi Susanti	Anggt. Kaderisasi & Dakwah
10	Erna Sk	Anggt. Kaderisasi & Dakwah
11	Evayanti Bahrn	Anggt. Diklat
12	A.Amirah	Anggt. Diklat
13	Aisyah kasim	Anggt. Diklat

Tabel 4.2 Keadaan Pengurus FMH IAIN Palopo Periode 2014-2017

NO	NAMA	JABATAN	PERIODE
1	Umrah	Ketua	2014/2015
2	Lisma	Sekretaris	
3	Sri Rahayu	Bendahara	
4	Husnaeni Tandean	Koord. Kaderisasi	
5	Rahmawati	Koord. Dakwah	
6	Husna	Koord. Diklat	
7	Besse Tanri Akko	Anggt. Kaderisasi	
8	Sri Wayuni	Anggt. Kaderisasi	
9	Israh	Anggt. Kaderisasi	
10	Nisfah Vita Abdullah	Anggt. Dakwah	
11	A. Ruhbanullaila	Anggt. Dakwah	
12	Ummu Kalsum	Anggt. Diklat	
13	Nurhasanah	Anggt. Diklat	
14	Siti Kholifah	Anggt. Diklat	
15	Nisfah Vita Abdulillah	Ketua	2015/2016
16	Lisma	Sekretaris	
17	Sri Rahayu	Bendahara	
18	Rahmawati	Koord. Kaderisasi	
19	Husnaeni Tandean	Koord. Dakwah	
20	Sri Wahyuni	Koord. Diklat	
21	Khadijah	Anggt. Kaderisasi	
22	Mawarni	Anggt. Kaderisasi	
23	A. Hasriana	Anggt. Dakwah	
24	Maisarah	Anggt. Dakwah	
25	Jetia	Anggt. Dakwah	
26	Ummu Kalsum	Anggt. Diklat	
27	Nurhasanah	Anggt. Diklat	
28	Siti Kholifah	Anggt. Diklat	
29	Lisma	PJS	2017

## d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana FMH IAIN Palopo

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Bangunan Sekretariat	1	Baik
2	Ruangan Tarbiyah	1	Baik
3	Ruangan Pengurus	3	Baik
4	Dapur	1	Baik
5	WC/Kamar Kecil	2	Baik
6	Buku Keislaman	66	Baik
7	Rak Buku	3	Baik
8	Printer	2	Baik
9	Kipas Angin	4	Baik
10	Papan Tulis	1	Baik
11	Papan Pengumuman	1	Baik
12	Papan Motivasi	1	Baik
13	Personal Komputer	2	Baik

## 2. Hasil Penelitian

## a. Analisis Statistik Deskriptif

## 1) Hasil Analisis Statistik Deskriptif Metode Dirosa (Variabel X)

Peneliti melakukan analisis statistik deskriptif terhadap hasil penelitian angket responden yang terdapat pada lampiran 5. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan program *IBM Statistic Version 23* yang terdapat pada lampiran 6 maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif Angket

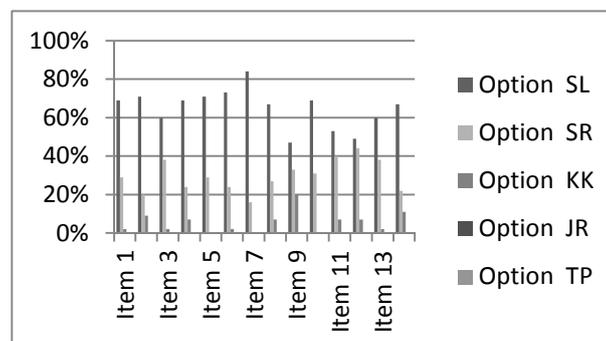
**Statistics**

AngketMetodeDirosa

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		64.33
Median		66.00
Mode		67
Std. Deviation		3.580
Range		14
Minimum		55
Maximum		69
Sum		2895

*Output* tampilan tersebut menunjukkan jumlah responden (N) ada 45, rata-rata nilai (*mean*) dari 45 responden adalah 64,33, nilai tengah (*median*) sebesar 66, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 67, dengan standar deviasi (*Std. deviation*) sebesar 3,580. Dari 45 responden ini nilai peserta terkecil (*minimum*) adalah 55, nilai terbesar (*maximum*) adalah 69, dengan nilai selisih (*hange*) adalah 14. Nilai *Sum* merupakan penjumlahan dari 45 responden nilai mereka yaitu sebesar 2895.

Gambar 4.1 Hasil Persentase Item



Analisis berdasarkan hasil penyebaran angket tentang pelaksanaan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa kepada 45 responden dengan jumlah 14 item yang dapat dilihat pada lampiran pada lampiran 5 . Pernyataan item 1 terdapat 31 atau 69% responden yang menjawab selalu, 13 atau 29% responden menjawab sering, 1 atau 2% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 2 terdapat 32 atau 71% responden yang menjawab selalu, 9 atau 20% responden menjawab sering, 4 atau 9% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 3 terdapat 27 atau 60% responden yang menjawab selalu, 17 atau 38% responden menjawab sering, 1 atau 2% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 4 terdapat 31 atau 69% responden yang menjawab selalu, 11 atau 24% responden menjawab sering, 3 atau 7% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 5 terdapat 32 atau 71% responden yang menjawab selalu, 13 atau 29% responden menjawab sering, 0 atau 0% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 6 terdapat 33 atau 73% responden yang menjawab selalu, 11 atau 24% responden menjawab sering, 1 atau 2% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 7 terdapat 38 atau 84% responden yang menjawab selalu, 7 atau 16% responden menjawab

sering, 0 atau 0% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 8 terdapat 30 atau 67% responden yang menjawab selalu, 12 atau 26% responden menjawab sering, 3 atau 7% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 9 terdapat 21 atau 47% responden yang menjawab selalu, 15 atau 33% responden menjawab sering, 9 atau 20% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 10 terdapat 31 atau 69% responden yang menjawab selalu, 14 atau 31% responden menjawab sering, 0 atau 0% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 11 terdapat 24 atau 53% responden yang menjawab selalu, 18 atau 40% responden menjawab sering, 3 atau 7% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 12 terdapat 22 atau 49% responden yang menjawab selalu, 20 atau 44% responden menjawab sering, 3 atau 7% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 13 terdapat 27 atau 60% responden yang menjawab selalu, 17 atau 38% responden menjawab sering, 1 atau 2% responden menjawab kadang-kadang, 0 atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah. Pernyataan item 14 terdapat 30 atau 67% responden yang menjawab selalu, 10 atau 22% responden menjawab sering, 5 atau 11% responden menjawab kadang-kadang, 0

atau 0% responden menjawab jarang, 0 atau 0% responden menjawab tidak pernah.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode pendidikan al-Quran orang dewasa telah diterapkan pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada angket mengenai pernyataan pelaksanaan metode pendidikan al-Quran orang dewasa yang sebagian besar menyatakan selalu (SL). Jadi secara keseluruhan responden yang menjawab selalu (SL) sebesar 65%, yang menjawab sering (SR) sebesar 30%, yang menjawab kadang-kadang (KD) sebesar 5%, yang menjawab jarang (JR) sebesar 0%, dan yang menjawab tidak pernah (TP) sebesar 0%.

## 2) Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kemampuan Membaca al-Qur'an (Variabel Y)

Analisis deskriptif pada hasil tes lisan responden mengenai kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo pada lampiran 8. Berdasarkan *output* tampilan *IBM Statistic Version 23* pada tabel analisis statistik deskriptif, menunjukkan jumlah responden (N) ada 45, rata-rata nilai (*mean*) dari 45 responden adalah 91,39, nilai tengah (*median*) sebesar 91,67, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 94, dengan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 5,153. Dari 45 responden ini nilai peserta terkecil (*minimum*) adalah 77, nilai terbesar (*maximum*) adalah 98, dengan nilai selisih (*range*) adalah 21. Nilai *sum* merupakan penjumlahan dari 45 responden nilai mereka yaitu sebesar 4113.

Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Membaca al-Qur'an

Statistics

VAR00001

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		91.39
Median		91.67
Mode		94
Std. Deviation		5.153
Variance		26.555
Range		21
Minimum		77
Maximum		98
Sum		4113

Kemampuan membaca al-Qur'an responden predikat baik sekali sebesar 43 atau 96 %, predikat baik sebesar 2 atau 4%, predikat cukup sebesar 0 atau 0%, predikat kurang sebesar 0 atau 0%, dan predikat gagal sebesar 0 atau 0%.

#### b. Analisis Statistik Inferensial

##### 1) Uji Normalitas

Pengelolaan uji inferensial diawali dengan melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui sampel yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis normalitas angket pada penerapan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  yang berarti berdistribusi normal dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.6 Hasil Uji Normalitas Angket  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98379867
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.079
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen. Hasil analisis uji homogenitas dengan menggunakan program *IBM Statistic Version 23* dapat dilihat pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Tes Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Membaca Alquran			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.465	2	41	.098

Nilai pada kolom *Levene Statistic* dengan nilai signifikan  $0,098 > 0,05$ .

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dari populasi tersebut homogen.

### 3) Uji Hipotesis

#### a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil olah data dengan menggunakan program *IBM Statistic Version 23* yaitu pada tabel berikut:

Tabel 4.8 *Output* Pertama (Variabel Entered/Removed) Analisis Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MetodeDirosa <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: KemampuanMembacaAlQuran

b. All requested variables entered.

Tabel tersebut menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel metode dirosa dan metode yang digunakan adalah metode *enter*.

Tabel 4.9 *Output* Kedua (Model Summary) Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 <sup>a</sup>	.672	.665	3.018

a. Predictors: (Constant), MetodeDirosa

Tabel tersebut menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,820 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

sebesar 0,672 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode dirosa) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca al-Qur'an) adalah sebesar 67,2 %, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Tabel 4.10 *Output* Ketiga (Anova) Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	803.066	1	803.066	88.151	.000 <sup>b</sup>
	Residual	391.734	43	9.110		
	Total	1194.800	44			

a. Dependent Variable: KemampuanMembacaAlQuran

b. Predictors: (Constant), MetodeDirosa

Bagian tersebut menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (X) terhadap variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung= 88,151 dengan tingkat signifikansi/probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kemampuan membaca al-Qur'an.

Tabel 4.11 *Output* Keempat (Coefficient) Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.833	8.189		1.811	.077
	MetodeDirosa	1.193	.127	.820	9.389	.000

a. Dependent Variable: KemampuanMembacaAlQuran

Tabel *coefficients* dalam kolom B pada Constant (a) adalah 14,833 , sedangkan nilai metode dirosa (b) adalah 1,193, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$\hat{Y}=a+bX \text{ atau } \hat{Y}= 14,833+1,193X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan : Konstanta sebesar 14,833 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai metode dirosa maka nilai kemampuan membaca al-Qur'an sebesar 14,833. Koefisien regresi X sebesar 1,193 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai metode dirosa, maka nilai kemampuan membaca al-Qur'an bertambah sebesar 1,193.

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel metode dirosa (X) terhadap variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y).

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel metode dirosa (X) terhadap variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y).

$H_1$  : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel metode dirosa (X) terhadap variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y).

Dari *output* dapat diketahui nilai t hitung= 9,389 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang

nyata (signifikan) variabel metode dirosa (X) terhadap variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y).

b) Analisis Korelasi Regresi Linear Sederhana

Ukuran keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antara metode pendidikan al-Qur'an orang Dewasa dan kemampuan membaca al-Qura'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo, digunakan koefisien Pearson dengan menggunakan program *IBM Statistic Version 23* yaitu pada tabel *Model Summary* berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Korelasi Regresi Linear Sederhana

<b>Correlations</b>			
		MetodeDirosa	KemampuanMe mbacaAlQuran
MetodeDirosa	Pearson Correlation	1	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
KemampuanMembacaAlQur an	Pearson Correlation	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai signifikansi dari output tersebut diketahui antara metode dirosa (X) dan kemampuan membaca al-Qur'an (Y)  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Berdasarkan tabel tersebut nilai r adalah 0,820. Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r. Hasil konsultasi dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r sebesar 0,820 menunjukkan korelasi sangat kuat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode pendidikan

al-Qur'an orang dewasa memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan membaca al-Qura'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo. Selanjutnya, untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo ditentukan dengan rumus determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,820^2 \times 100\% \\ &= 0,6724 \times 100\% \\ &= 67,24\% \end{aligned}$$

Artinya pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo sebesar 67,24% dengan 32,76% ditentukan oleh variabel lain. Variabel lainnya yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

## **B. Pembahasan**

Data yang diperoleh dari angket penerapan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa tersebut diolah dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari hasil penelitian. Dari pengolahan statistik deskriptif data angket pelaksanaan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (dirosa) pada tabel 4.6 menunjukkan jumlah responden (N) ada 45, rata-rata nilai (*mean*) dari 45 responden adalah 64,33 dengan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 3,580. Dari 45 responden ini nilai peserta terkecil (*minimum*) adalah 55, nilai terbesar (*maximum*) adalah 69, dengan nilai selisih (*range*) adalah 14. Nilai

*sum* merupakan penjumlahan dari 45 responden nilai mereka yaitu sebesar 2895. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode pendidikan al-Quran orang dewasa telah diterapkan pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo. Secara keseluruhan responden yang menjawab selalu (SL) sebesar 65%, yang menjawab sering (SR) sebesar 30%, yang menjawab kadang-kadang (KD) sebesar 5%, yang menjawab jarang (JR) sebesar 0%, dan yang menjawab tidak pernah (TP) sebesar 0%.

Setelah melakukan analisis statistik deskriptif pada angket penerapan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa, selanjutnya menganalisis hasil tes lisan mengenai kemampuan membaca al-Qur'an. Berdasarkan hasil tersebut yang ada pada tabel 4.7 rata-rata nilai (*mean*) dari 45 responden adalah 91,39, nilai tengah (*median*) sebesar 91,67, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 94, dengan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 5,153. Dari 45 responden ini nilai peserta terkecil (*minimum*) adalah 77, nilai terbesar (*maximum*) adalah 98, dengan nilai selisih (*range*) adalah 21. Nilai Sum merupakan penjumlahan dari 45 responden nilai mereka yaitu sebesar 4113. Hasil tes lisan tentang kemampuan membaca al-Qur'an kemudian interpretasikan untuk mengetahui tingkat kemampuannya. Kemampuan membaca al-Qur'an responden predikat baik sekali sebesar 43 atau 96 %, predikat baik sebesar 2 atau 4%, predikat cukup sebesar 0 atau 0%, predikat kurang sebesar 0 atau 0%, dan predikat gagal sebesar 0 atau 0%. Berdasarkan patokan hasil evaluasi yang terdapat pada tabel 2.1 maka kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo yang telah mengikuti program pendidikan al-Qur'an orang dewasa dapat

diinterpretasikan kemampuan membacanya berada pada skala baik dan sangat baik.

Pengolahan data analisis statistik inferensial, dilakukan 2 pengujian yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS yang tertera pada tabel 4.8 dihasilkan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas apabila data telah dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai pada kolom *Levene Statistic* dengan nilai signifikan  $0,098 > 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dari populasi tersebut homogen.

Setelah terbukti data berdistribusi normal dan homogen dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (variabel X) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an (Variabel Y). Pada tabel 4.11 besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,820 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,672 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode diroosa) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca al-Qur'an) adalah sebesar 67,2 %, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Tabel 4.13 *coefficients* dalam kolom B pada Constant (a) adalah 14,833 , sedangkan nilai metode diroosa (b) adalah 1,193, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:  $\hat{Y}=a+bX$  atau  $\hat{Y}= 14,833+1,193X$

Selain menggambarkan persamaan regresi *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel metode dirosa (X) terhadap variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y). Dari *output* tersebut juga dapat diketahui nilai t hitung= 9,389 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel metode dirosa (X) terhadap variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y).

Analisis data yang terakhir yaitu analisis korelasi regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Hasil analisis yang terdapat pada tabel 4.14 kemudian diinterpretasikan dengan tabel 4.15 interpretasi koefisien korelasi nilai r sebesar 0,820 menunjukkan korelasi sangat kuat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN - Palopo ditentukan dengan rumus determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,820^2 \times 100\% = 0,6724 \times 100\% = 67,24\% \end{aligned}$$

Artinya pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo sebesar 67,24% dengan 32,76% ditentukan oleh variabel lain baik itu berupa faktor internal maupun faktor eksternal.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pendidikan al-Quran orang dewasa telah diterapkan pada Forum Mahasiswa al-Hikmah IAIN Palopo. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada angket mengenai pernyataan pelaksanaan metode pendidikan al-Quran orang dewasa yang sebagian besar menyatakan selalu (SL). Secara keseluruhan responden yang menjawab selalu (SL) sebesar 65%, yang menjawab sering (SR) sebesar 30%, yang menjawab kadang-kadang (KD) sebesar 5%, yang menjawab jarang (JR) sebesar 0%, dan yang menjawab tidak pernah (TP) sebesar 0%. Metode tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan teknik panduan program pendidikan al-Qur'an orang dewasa.

2. Kemampuan membaca al-Qur'an pada Forum Mahasiswa al-Hikmah yang telah mengikuti program pendidikan al-Qur'an orang dewasa berdasarkan nilai tes lisan membaca al-Qur'an yaitu responden predikat baik sekali sebesar 43 atau 96 %, predikat baik sebesar 2 atau 4%, predikat cukup sebesar 0 atau 0%, predikat kurang sebesar 0 atau 0%, dan predikat gagal sebesar 0 atau 0%.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa (variabel X) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an (Variabel Y) dihasilkan nilai R<sup>2</sup> 0,672 yang

mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode dirosa) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca al-Qur'an) adalah sebesar 67,2 %, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Selain itu, dihasilkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel metode dirosa (X) terhadap variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y). Interpretasi tingkat korelasi dari hasil analisis korelasi regresi linear sederhana menghasilkan koefisien korelasi nilai  $r$  sebesar 0,820 menunjukkan korelasi sangat kuat.

## **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa IAIN Palopo, khususnya mahasiswa yang bergabung pada Forum Mahasiswa al-Hikmah untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan mengikuti program-program lanjutan membaca al-Qur'an.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an, hal ini diharapkan menjadi pertimbangan kepada pihak perguruan tinggi IAIN Palopo dan perguruan tinggi lainnya untuk menerapkan metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa sebagai metode pembelajaran membaca al-Qur'an bagi mahasiswa IAIN Palopo.
3. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran membaca al-Qur'an agar menggunakan metode yang lebih baik lagi sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Anggoro, M. Toha, dkk, Strategi Penelitian, Cet. XII; Universitas Terbuka: Jakarta, 2010.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Ed. Revisi VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Cet. I; 2011.

Creswell, Jhon W, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dengan judul *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Cipinang Muara: CV. Darus Sunnah, 2002.

Dudin, Irsyad, *Pengaruh Tilawah al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTSN Cawas Klaten Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadits Tahun Ajaran 2007/2008*, <http://eprints.ums.ac.id/3554/1/G000060056.pdf> (4 Januari 2016).

Fauziah, *Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Secara Tartil Sesuai dengan Ilmu Tajwid Bagi Siswa Kelas IV MI al-Islam Lesanpuro Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang*, Skripsi STAIN Salatiga, 2011.

Kaso, Nurdin, *Filsafat Pendidikan*, Cet. III; Palopo: LPK Press STAIN Palopo, 2010.

Khoiriatul, Dewi, *Pengaruh Ekstra Baca Tulis al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTSN Semanu Gunung Kidul*, <http://digilib.uin-suka.ac.id/8292/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> (4 Januari 2016).

Kholiq, Abdul, *Hubungan antara Intensitas Bimbingan Membaca al-Qur'an dari Orang Tua dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an Anak di Kelurahan Pulutan Kecamatan Siderejo Kota Salatiga Tahun 2010*,

<http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/316884ce168a7163.pdf> (4 Januari 2016).

Komari dan Sunarsih, *Panduan Belajar Baca al-Qur'an Sistem Klasikal 20 Pertemuan DIROSA*, Cet. XIX; Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan al-Qur'an (LP3Q) Dewan Pimpinan Pusat Wahdah Islamiyah, 2013.

Kulle, Haris, *Ulumul Qur'an*, Cet.I; Palopo: Read Institute Press, 2004.

Kurnia, Deni, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Metode DIROSA*, Blog Diaf Edukasi. <http://www.diaf.web.id/2012/12/metode-pembelajaran-al-quran-metode.html> (18 Desember 2015).

Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah, *Panduan Ilmu Tajwid*, Cet. IV; Makassar: BP3Q LM DPP WI, 2014.

Lianasri, *Efektivitas Metode Iqra' dan Metode Tradisional dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an di Desa Sinaji Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu*, Skripsi STAIN Palopo, 2011.

Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet.X; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Nawawi, Imam, *Riyadhus Shalihin*, diterjemahkan oleh Achmad Sunarto dengan Judul Terjemah Riyadhus Shalihin, Cet. IV; Jakarta: Pustaka Amani, 1999.

Nurasang, *Fungsi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Majelis Taklim Nurul Hidayah Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu*, Skripsi STAIN Palopo, 2011.

Riduwan, *"Pengantar Statistika Sosial"*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Riduwan dan Engkos, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*, Cet. 5; Bandung: Alfabeta, 2013.

Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010.

Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Cet. III; Bandung: CV. Alfabeta, 2010.

Rofiq, Hasrof, *Pembelajaran al-Qur'an di Tengah Masyarakat Indonesia*, Blog Hasrof. <http://www.hasrof.com/2013/12/pembelajaran-al-quran-di-tengah.html> (18 Desember 2015).

Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Ed.XIII; Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. XVIII; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet.XXI; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Surahman, Ootong, *Metode Insan Kunci Praktis Membaca al-Qur'an baik dan benar*, Cet. II; Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Syamsuddin, *Metode Pengajaran Tajwid di SDN No. 102 Tondoktua Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara*, Skripsi STAIN Palopo, 2009.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Makassar: Panrita Press, 2012.
- Wahdah Islamiyah, *Belajar Membaca Al-Qur'an dari Nol dengan Metode DIROSA*, Situs Resmi Wahdah. <http://wahdah.or.id/belajar-membaca-alquran-dari-nol-dengan-metode-dirosa/> (18 Desember 2015).

